

KURIKULUM

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR**



**PROGRAM DIII KEPERAWATAN
STIKES NANI HASANUDDIN
MAKASSAR
2014**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan “Kurikulum program Studi DIII Keperawatan” STIKES Nani Hasanuddin Makassar telah selesai disempurnakan. Kurikulum ini disusun berdasarkan Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Tahun 2014 dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai kurikulum institusi bagi Prodi Studi DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Kurikulum ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika baik mahasiswa, dosen, maupun karyawan di Prodi DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

Kurikulum ini juga sangat penting bagi berlangsungnya proses pembelajaran di Prodi DIII Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada anggota tim penyusun. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKES Nani Hasanuddin Makassar, program studi DIII Keperawatan, RSUD Labuang Baji , Puskesmas Batua dan Alumni Program Studi DIII Keperawatan stikes Nani Hasanuddin Makassar, serta semua pihak yang telah menyampaikan pendapat, saran dan koreksi.

agar dimasa depan kualitas pendidikan Diploma III Keperawatan dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional.

Makassar , September 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Hukum	1
B. Landasan Konsep	3
C. Tujuan Pendidikan	10
D. Tujuan Institusi	10
BAB II KERANGKA DASAR PENDIDIKAN	
A. Orientasi Program Pendidikan	11
B. Pendekatan Dalam Penyusunan Materi Pembelajaran	11
C. Pengembangan Laboratorium	13
BAB III Visi Misi Dan Tujuan	
A. Visi	14
B. Misi.....	14
C. Tujuan.....	14
BAB IV Kompetensi Lulusan	
A. Kompetensi Utama.....	18
B. Kompetensi Pendukung.....	19
BAB IV Profil Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian	
A. Profil Lulusan Berdasarkan KKNI Level 5	20
B. Capaian Pembelajaran Program Pendidikan DIII Keperawatan	21
BAB V Struktur Program	43
BAB VI Gambaran Umum Pelaksanaan Kurikulum	46
BAB VII Penutup	53
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

Materi pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum merupakan suatu instrumen yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pendidikan, sehingga kualitas suatu lulusan merupakan manifestasi dari efektifitas kurikulum tersebut. Mulai tahun 2004 pemerintah mencoba suatu kurikulum pendidikan yang bertujuan membentuk lulusan yang dapat menggunakan pengetahuan untuk berkreasi dan inovatif dalam tatanan kehidupan sehari-hari demi mencapai kebutuhan dan tujuan hidupnya.

Untuk mengantisipasi dan mendukung terwujudnya kebijakan pemerintah tersebut maka mulai sekarang metode pelaksanaannya perlu dipersiapkan dan siap disosialisasikan serta observasi yang objektif. Faktor yang tak kalah pentingnya dalam memberikan kontribusi keberhasilan suatu materi pembelajaran adalah pengajar yang selalu dituntut untuk bersikap profesional, memiliki kinerja tinggi dalam menjalankan profesi tersebut, memiliki kreatifitas tinggi yang selalu memikirkan bagaimana mahasiswa dapat menguasai pengetahuan dan menerapkannya dengan caranya sendiri bukan dengan cara pengajar tersebut.

Mencermati urgensi kurikulum dalam jangka pendek maka pendidikan Diploma III keperawatan harus diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang terbentuk melalui suatu proses dengan beberapa pendekatan seperti kompetensi, sosial, integral, pragmatis yang digunakan dalam menyusun materi pembelajaran.

Hal tersebut dilakukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat kepada lulusan yang berkualitas sebagai tenaga Ahli Madya keperawatan sebagai perawat profesional pemula.

Penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Keperawatan harus menyesuaikan diri dengan kemajuan dan perkembangan yang terjadi yakni bersifat kreatif dan inovatif. Oleh karena itu materi pembelajaran yang tertuang dalam suatu instrument kurikulum Diploma III Keperawatan nasional perlu dikembangkan dan disusun lagi agar dapat berorientasi kepada kompetensi yang dimiliki oleh setiap lulusan di daerah sehingga mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan kebutuhan daerah.

A. Dasar Hukum

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan kurikulum Prodi D III Keperawatan Blora adalah:

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen).
2. Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang RI no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
6. Peraturan Pemerintah RI no. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah RI no. 14 tahun 2010 tentang Pendidikan Kedinasan.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah RI no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
10. Peraturan Pemerintah RI no. 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
11. Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 tahun 2013 tentang Juklak Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
15. Keputusan Dirjen Dikti RI no.43/dikti/kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata kuliah pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

B. Landasan Konsep

1. Falsafah Keperawatan

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003). Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini:

a. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan tiga komponen body, mind, dan spirit yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Dalam kehidupan manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis,

sosial, spiritual, dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan budaya.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003), merupakan sumber daya pembangunan yang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Disamping itu manusia Indonesia berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan

dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalau mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan

internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi, dan predisposisi terhadap penyakit, serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan di sekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural, dan spiritual.

Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya. Ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat sakit.

c. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cia bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif. Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistic serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

d. Keperawatan

Keperawatan adalah bentuk layanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat.

Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok dan komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional bersifat humanistik terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit, dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya yang memfokuskan pada mempromosikan kualitas

hidup kepada klien, keluarga dan komunitas guna pelaksanaan caring sepanjang hayat.

2. Kerangka Konsep

Dalam menghadapi masalah kesehatan, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan dibidang kesehatan di masa datang kurikulum pendidikan keperawatan disusun berdasarkan kerangka konsep yang kokoh yang mencakup:

a. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai pendidikan akademik vokasi dalam pendidikannya akan menumbuhkembangkan peserta didik melalui kelompok keilmuan (body of knowledge) dan keterampilan profesional, mencakup keterampilan intelektual, teknikal dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk pelayanan/asuhan keperawatan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan secara bertahap dalam lingkungan belajar dengan sarana pendidikan yang cukup dan relevan dalam masyarakat serta iklim akademik yang menopang perubahan sikap dan kemampuan yang hendak dicapai.

b. Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama dalam menumbuh kembangkan kemampuan/penguasaan proses keperawatan, yaitu metoda utama yang digunakan oleh seorang perawat vokasi profesional dalam melaksanakan asuhan dalam keperawatan. Kemampuan ini ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan sampai tahap penerapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar pengalaman (PBL).

c. Sikap, Tingkah Laku dan Kemampuan Profesional

Sikap, tingkah laku dan kemampuan profesional yang dijiwai prinsip-prinsip humaniora merupakan landasan utama pelayanan/asuhan keperawatan dengan kode etik keperawatan sebagai pedoman, ditumbuhkan dan dibina sejak awal proses pendidikan (kemampuan Soft Skill) serta berlangsung sepanjang

masa pendidikan. Penumbuhan dan pembinaan berfikir, bersikap, berpandangan dan sesuai hakekat profesi keperawatan, merupakan proses panjang dan berkelanjutan dalam suatu komunitas profesional dengan lingkungan dan budaya profesional, serta sarat dengan model peran.

d. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemampuan dan kemauan belajar aktif dan mandiri serta mengarahkan belajar sendiri dan belajar berkelanjutan, ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan, menuju terbinanya sikap dan kemampuan belajar seumur hidup atau sepanjang hayat, seperti yang dituntut oleh profesi. Hasil ini dicapai melalui rangkaian pengalaman belajar yang disusun dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada peserta didik.

e. Pendidikan di Masyarakat

Sikap dan kemampuan perawat dari seorang lulusan D III keperawatan yang dituntut untuk mengabdikan dirinya di masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan terutama pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL). Pada tatanan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat melakukan sosialisasi profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat dibawah konsultasi perawat general.

C . TUJUAN PENDIDIKAN

1. Mereview materi pembelajaran yang termuat dalam hasil pengembangan kurikulum tahun 2004 berdasarkan kerangka konsep yang kokoh sejak awal proses pendidikan yang mencakup :
 - a. Penguasaan ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - b. Memecahkan masalah secara ilmiah
 - c. Sikap, Tingkah Laku dan kemampuan Profesional

d. Belajar aktif dan Mandiri

e. Pendidikan di Masyarakat

D. TUJUAN INSTITUSI

1. Mengevaluasi materi pembelajaran D III Keperawatan sesuai tuntutan pelayanan keperawatan yang berorientasi kepada pasien “ patient oriented “ yang mengacu pada standard kompetensi ICN dan PPNI serta mengantisipasi era Globalisasi
2. Menghasilkan materi pembelajaran yang berorientasi kepada kompetensi yang dapat menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat dalam mengimplementasikan pelayanan keperawatan sesuai konsep asuhan keperawatan.

BAB II

KERANGKA DASAR PENDIDIKAN

A. Orientasi Program Pendidikan

Urgensi pendidikan dalam jangka pendek diarahkan pada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan Negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Keperawatan berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Ahli Madya Keperawatan. Hal ini sebagai akibat majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai tujuan kemajuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Keperawatan menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Oleh karena itu materi pembelajaran D III Keperawatan yang termuat dalam kurikulum harus disusun berorientasi kepada kompetensi yang dimiliki oleh setiap lulusan dengan memperhatikan pada kebutuhan pengembangan keilmuan agar dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Pendekatan Dalam Penyusunan Materi Pembelajaran

Program pendidikan Diploma III Keperawatan diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang menyusunnya memperhatikan KepMen No. 232/U/2000, Ketentuan Kurikulum Nasional, Prinsip Dasar Pendidikan Nasional, Kebijakan Pendidikan Tenaga Kesehatan, Kebutuhan Program Kesehatan Serta Pemanfaatan Perkembangan Ilmu dan Teknologi bagi Pelaksanaan Pendidikan.

Pendekatan dalam penyusunan materi pembelajaran D III Keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan sosial

Bangsa Indonesia yang memiliki kepribadian nasional perlu dipelihara dan dikembangkan dalam program pendidikan pendidikan sebagai filterasi terhadap hadirnya kebudayaan dan Ilmu pengetahuan yang datang dari luar.

2. Pendekatan atas dasar kompetensi

Maksudnya adalah menentukan terlebih dahulu, diharapkan sebagai keluaran (output) setelah berlangsungnya suatu program pendidikan.

3. Pendekatan integral

Bidang-bidang ilmu penunjang dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga tidak terjadi penyebaran yang tidak terkontrol. Bahaya yang akan timbul bila penyebaran bidang ilmu penunjang terlalu sarat akan berakibat buruk terhadap kompetensi dan penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.

4. Pendekatan pragmatis

Mahasiswa diberikan sejumlah pengalaman yang terpilih dan terkontrol agar mendapatkan keterampilan tertentu sehingga pada saatnya nanti siap untuk melaksanakan tugas. Dengan demikian dapat dikembangkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Mahasiswa akan mendapatkan pelayanan ilmu secara sistematis, beranjak dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks, mulai dari hal-hal yang umum menuju spesifik, mulai dari pengetahuan sampai mampu melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan.

5. Sistem penyelenggaraan pendidikan menganut pengembangan kemampuan individual mahasiswa melalui penyelenggaraan proses pendidikan tinggi dengan sistem kredit semester.

C. Pengembangan Laboratorium

Bidang keahlian Keperawatan dikelola dan dikembangkan dalam laboratorium, pengembangan ilmu terdiri atas :

1. Laboratorium Maternitas
2. Laboratorium Keperawatan Anak
3. Laboratorium Kebutuhan Dasar manusia
4. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah
5. Laboratorium Keperawatan Jiwa
6. Laboratorium Keperawatan Komunitas
7. Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat
8. Laboratorium yang berkenaan dengan kebutuhan kurikulum

Fungsi laboratoarium adalah mengembangkan ilmu Keperawatan disamping sebagai sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa kuliah, praktikum, diskusi dan penelitian.

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI STUDI DIII KEPERAWATAN

A. Visi

Terwujudnya Program Studi Keperawatan yang menghasilkan lulusan yang mandiri dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga secara beretika, berteknologi dan berdaya saing tinggi di Tingkat Nasional Tahun 2020

B. Misi

1. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran dalam menghasilkan lulusan yang Mandiri dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga
2. Melaksanakan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah oleh dosen dan mahasiswa bidang keperawatan khususnya keperawatan keluarga secara beretika dan berteknologi.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat.
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang baik dalam mendukung proses pembelajaran yang kondusif di keperawatan.
5. Melaksanakan kerjasama dengan institusi baik regional, nasional dan internasional yang terkait dengan pengembangan kompetensi keperawatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

C. Tujuan

1. Menghasilkan perawat yang kompeten dan mandiri dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.
2. Menghasilkan penelitian, publikasi ilmiah oleh dosen dan mahasiswa bidang keperawatan khususnya keperawatan keluarga secara beretika dan berteknologi.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang tepat sasaran dan mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat.
4. Tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang kondusif dalam mencapai kompetensi lulusan

5. Menghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak sehingga mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Tujuan 1 :

1. Tercapainya perawat yang kompeten dan Mandiri dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.
2. Terciptanya sarana prasarana yang baik dalam mendukung suasana akademik yang kondusif
3. Tercapainya lulusan yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK khususnya keperawatan
4. Tercapainya Kerjasama yang kondusif dalam mendukung tridharma perguruan tinggi
5. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia
6. Terwujudnya nilai-nilai etika dalam pembelajaran

Strategi :

Strategi untuk mencapai sasaran di bidang pendidikan adalah:

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi baik di akademik dengan mengoptimalkan metode pembelajaran *Student Center Learning* dan *Problem center learning*.
2. Menyiapkan kurikulum yang mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan melalui tahapan kompetensi untuk mencapai Visi Program Studi
3. Mengembangkan kerjasama dengan Stakeholder Koran Tribun dan TVRI Sulsel untuk mempromosikan Keunggulan lulusan dan publikasi profil STIKes Nani Hasanuddin Makassar dalam meningkatkan Jumlah mahasiswa.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata DIII Keperawatan.
5. Meningkatkan kerja sama di berbagai Instansi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Tujuan II

Menghasilkan penelitian, publikasi ilmiah oleh dosen dan mahasiswa bidang keperawatan khususnya keperawatan keluarga secara beretika dan berteknologi.

1. Terwujudnya kemampuan dosen dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dengan fokus pada pengembangan keperawatan.
2. Tercapainya karya ilmiah dosen yang mampu memenuhi standar jurnal ilmiah nasional terakreditasi.

Strategi

1. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian melalui kegiatan seminar, pelatihan dan metode penelitian serta bimbingan manajemen dengan nara sumber internal dan eksternal
2. Menambah karya penelitian yang di danai hibah pemerintah

Tujuan III

Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang tepat sasaran dan mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat.

Sasaran:

1. Terwujudnya kemampuan sivitas akademika dalam melakukan analisis terhadap masalah keperawatan yang ada di masyarakat
2. Menjaga konsistensi peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian pada masyarakat secara berkala .

Strategi:

1. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penyusunan proposal dan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan seminar teknik dan metode penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat serta bimbingan klinik dengan narasumber eksternal internal.
2. Memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan dana dari DIKTI berupa dana pengabdian masyarakat, dan juga dana STIKes NH.

BAB IV

KOMPETENSI LULUSAN

A. Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi utama lulusan Program Studi D III Keperawatan stikes Nani Hasanuddin adalah :

1. Menguasai konsep sentral keperawatan yang meliputi manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan serta interaksi antar konsep sentral tersebut sehingga dapat melakukan tindakan keperawatan yang efisien dan efektif, sesuai kearifan budaya setempat.
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan asuhan keperawatan yang kompeten dan *caring* (peduli) pada individu, keluarga dan masyarakat didasarkan pada pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan merujuk pada kearifan budaya lokal dan internasional.
3. Mampu meningkatkan derajat kesehatan lokal menuju masyarakat global melalui lingkungan yang aman, perawatan kesehatan yang efektif dan aman berfokus pada interaksi individu, masyarakat dan lingkungan mereka.
4. Mampu melaksanakan hubungan praktik yang berfokus pada *caring* melalui kesadaran diri dengan mengembangkan dan memelihara hubungan saling menghormati, berkomunikasi secara efektif dan mengintegrasikan pengaruh pengalaman manusia terhadap sehat-sakit-penyembuhan.
5. Mampu melaksanakan praktikkeperawatan melalui refleksi, diarahkan dengan teori berdasarkan pada bukti terbaik (*evidence based*) dengan menerapkan pola pikir kritis, kreatif dan analisis serta efektif dalam pemecahan masalah keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
6. Mampu memberikan pelayanan keperawatan untuk mencapai hasil yang berkualitas, murah dan etis pada individu, keluarga dan masyarakat.
7. Mampu menggunakan teknologikesehatan dan informasi terkini
8. Mampu bekerja dalam bidang keperawatan secara mandiri maupun bekerja dalam tim (kolaborasi).

9. Mampu mengambil keputusan secara legal dan etis.
10. Menunjukkan kemampuan prinsip-prinsip kepemimpinan dengan percaya diri, inisiatif, inovatif untuk mengelola klien.
11. Menggunakan hasil-hasil penelitian dan atau melakukan penelitian sebagai sumber-sumber untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan.
12. Menyadari bahwa profesionalisme dapat ditingkatkan melalui strategi pendidikan yang tepat dan pendidikan berkelanjutan.

B. Kompetensi Pendukung Lulusan

Di Program Studi DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar lulusan di dukung adanya ketrampilan meliputi IT/komputer, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Mata Kuliah Elektif. Selain tersebut, mahasiswa dibekali juga dengan kompetensi yang menjadi tujuan visi, misi DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang masuk dalam mata kuliah muatan lokal seperti Mata ajar : Komunitas Keluarga (3 SKS), dan Praktek Klinik Lapangan (2 SKS) Dengan kompetensi pendukung yang sesuai dengan visi dan misi Prodi DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar ini dapat menjawab tantangan dimasa depan mandiri dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga secara beretika, berteknologi dan berdaya saing tinggi.

BAB V

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

A. Profil Lulusan berdasarkan Jenjang Kualifikasi KKNI Level 5

Profil Lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

Pendidikan keperawatan jenjang Diploma III diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan pendidikan Diploma III berada pada jenjang kualifikasi 5 yakni:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Hal ini berarti lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai Perawat Terampil dalam menyelesaikan masalah keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan profesional, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan.

B. Capaian pembelajaran program pendidikan D III keperawatan

Capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Diploma Tiga Keperawatan merupakan kemampuan lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan dicapai secara kurikuler, dan dapat ditambah secara kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Capaian pembelajaran program pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut.

1. Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;

- l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
- m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi.
- b. Menguasai prinsip fisika, biokimia, dan psikologi.
- c. Menguasai pengetahuan faktual tentang antropologi sosial.
- d. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan komprehensif.
- e. Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"
- f. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia.
- g. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.
- h. Menguasai konsep teoritis dan prosedur pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan, pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan suppositoria.
- i. Menguasai jenis, manfaat, dan manual penggunaan alat kesehatan.

- l. Menguasai konsep dan pelaksanaan manajemen dalam penanggulangan bencana
- m. Menguasai konsep dan prinsip pertolongan pertama kegawatdaruratan akibat bencana.
- n. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.
- o. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatanya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
- p. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.
- q. Menguasai Kode Etik Perawat Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip-prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan.
- r. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (Evidence Based Practice).

3. Keterampilan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, kegawatdaruratan dan manajemen siaga bencana dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia.
- b. Mampu memberikan (administering) dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.
- c. Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
- d. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan.
- e. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga

/pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.

- f. Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan.
- g. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (support workers) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
- h. Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan.
- i. Mampu Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana.
- j. Mampu melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik.

4. Keterampilan Umum

- a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
- b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Menyusun laporan tentang proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada yang membutuhkannya.
- e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
- f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk mencegah plagiasi.

BAB V
STRUKTUR MATA KULIAH
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR

SEMESTER 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	K	P	L/K
1	2PK03001	Pendidikan Agama	2	2	-	-
2	2PK03003	Pancasila	2	2	-	-
3	2PK03002	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	2PK03004	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	6PK03006	Ilmu biomedik dasar	6	3	3	-
6	2KK03007	Psikologi	2	2	-	-
7	2PB03027	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
8	2PK03005	Pendidikan Anti Korupsi	2	2	-	-
9	2BB03036	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
Total			22	17	5	

SEMESTER 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	K	P	L/K
1	3KK03109	Farmakologi	3	1	2	-
2	2KK03110	Patofisiologi	2	2	-	-
3	2BB03137	Anthropologi Kesehatan	2	2	-	-
4	2PB03135	Etika Keperawatan	2	1	1	-
5	6PB03128	Keperawatan dasar	6	3	3	-
6	2KK03108	Gizi dan Diet	2	1	1	-
7	2BB03138	Bahasa Inggris II	2	-	2	-
8	2KB03113	Pelayanan Prima	2	2	-	-
9	2BB03139	Bahasa Jepang	2	1	1	-
Total			23	13	10	

SEMESTER III

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	K	P	L/K
1	2PB03029	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-
2	2PB03030	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
3	2PB03031	Komunikasi	2	1	1	-
4	3KB03014	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
5	2BB03040	Manajemen Patient safety	2	1	1	-
6	3KB03015	Keperawatan medical bedah I	3	2	1	-

7	2BB03041	Bahasa Inggris III	2	-	2	-
8	2KB03016	Ketergantungan pada obat	2	2	-	-
9	2PB03032	Informasi Teknologi	2	1	1	-
Total			20	9	8	3

SEMESTER IV

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	K	P	L/K
1	2BB03142	Praktik Keperawatan medical bedah I	2	-	-	2
2	3KB03117	Keperawatan anak	3	1	1	1
3	4KB03118	Keperawatan Maternitas	4	1	2	1
4	3KB03119	Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana	3	1	1	1
5	2KK03111	Hipnoterapi	2	1	1	-
6	2KK03112	Akupressur	2	1	1	-
Total			16	5	6	5

SEMESTER V

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	K	P	L/K
1	3KB03020	Keperawatan Jiwa	3	1	1	1
2	3KB03021	Keperawatan Medical Bedah II	3	2	1	-
3	3KB03022	Keperawatan Keluarga	3	1	1	1
4	2KB03023	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
5	3KB03024	Keperawatan Komunitas Keluarga	3	1	1	1
6	2KB03025	Keperawatan Paliatif	2	1	-	1
7	2KB03026	Pengobatan Herbal	2	1	1	-
Total			18	8	5	5

SEMESTER VI

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	K	P	L/K
1	2PB03133	Kewirausahaan	2	1	1	-
2	3PB03134	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
3	2BB03143	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
4	2BB03144	Praktik Klinik Keperawatan Medial Bedah II	2	-	-	2
5	2BB03145	Praktek Kerja Lapangan	2	-	-	2
Total			11	2	2	7

Ket :

K : Kuliah

P : Praktikum

L/K : Lapangan / Klinik

Jumlah Total SKS = 110 SKS

Jumlah SKS Kuliah = 54 SKS

Jumlah SKS Praktika = 36 SKS

Jumlah SKS Klinik / Lapangan = 20 SKS

BAB VI

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Beban dan Lama Studi

Beban studi Program Studi D-III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), dengan beban 110 SKS. Masa studi pendidikan selama 6 semester dan selambat-lambatnya 8 semester. Perkuliahan setiap semester berlangsung selama 16 (lima belas) minggu efektif termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Dalam Kurikulum Program Studi D III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar mengembangkan mata kuliah pilihan yang menjadi ciri khas untuk menjawab tantangan masa yang akan datang dan memperhatikan permasalahan kesehatan terkini ditingkat regional maupun local yaitu memberikan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.

Pengertian

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 minggu kuliah.

Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 50 menit perkuliahan dan 160 menit praktikum serta 160 menit praktek klinik / lapangan, yang masing-masing diiringi oleh kegiatan tugas terstruktur sekitar 50 menit dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.

B. Peserta Didik

Peserta didik pada Program Studi D III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar berasal dari lulusan SMA/SMK

Keperawatan yang telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

C. Kualifikasi Dosen

a. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik terdiri dari :

- 1) Dosen tetap adalah tenaga fungsional tetap di Program Studi D III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Syaratnya meliputi : memiliki ijazah terakhir adalah S2 sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, Menjalankan 12-16 SKS/ semester
- 2) Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari institusi lain yang memiliki kualifikasi sama dengan dosen tetap.
- 3) Dosen Keahlian Khusus adalah tenaga pengajar yang berasal dari institusi lain yang memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkannya yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat yang diakui.

b. Instruktur terdiri dari :

- 1) Tenaga laboratorium yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi ijazah minimal D-III
- 2) Instruktur Klinik (CI) adalah pembimbing mahasiswa di RS, Puskesmas atau Lahan Praktek yang sudah memiliki MoU dengan Program Studi D III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

D. Metoda Pembelajaran

Secara umum metode pembelajaran yang dilakukan adalah Kuliah tatap Muka, Penugasan, Seminar, Laboratorium dan Klinik. Berikut ini diuraikan strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen.

1. Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metoda seperti ceramah, diskusi, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metoda pembelajaran.

2. Pembelajaran Praktik Laboratorium.

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada di kampus maupun di luar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metoda yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktek laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, role play, diskusi dan tutorial.

3. Pembelajaran Praktik Klinik atau lapangan.

Pembelajaran praktik klinik / lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan masyarakat. Tujuan Praktik Klinik/Lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada peserta didik untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Metoda pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain demonstrasi, konferensi , tutorial dan ronde keperawatan.

E. Evaluasi Hasil Belajar

Untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa dilakukan evaluasi yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Jenis evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari beberapa jenis evaluasi dibawah ini :

1) Penilaian Hasil Belajar

- a) Ujian Tengah Semester (UTS)
- b) Ujian Akhir Semester (UAS)
- c) Tugas/Seminar/Praktikum/Praktek Klinik

2) Penilaian Kompetensi

Lab Skill

- 3) Ujian Tugas Akhir
Karya Tulis Ilmiah (KTI)

b. Pelaksanaan Evaluasi

- 1) Evaluasi mata kuliah teori dilaksanakan sekurang-kurangnya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
- 2) Mahasiswa yang memperoleh nilai D wajib mengikuti ujian ulang.
- 3) Mahasiswa yang memperoleh nilai E dianggap gagal dan harus mengulang mata kuliah pada semester dimana mata kuliah tersebut diselenggarakan.

c. Sistem Penilaian Hasil Belajar

1) Cara penilaian

- a) Penilaian dapat dilakukan dengan cara Penilaian Acuan Normal
- b) Penilaian tiap paket dilakukan dengan menggabungkan nilai seluruh aspek dengan memberi bobot bagi tiap aspek kemudian dirata-ratakan.
- c) Bagi yang mengikuti ujian perbaikan, nilai semester diambil dari nilai yang terbaik.
- d) Hasil ujian akhir semester harus diumumkan kepada mahasiswa beserta criteria penilaiannya.
- e) Nilai ujian akhir semester sebagaimana tersebut dalam table

Tabel Nilai

INDEKS	ACUAN NILAI	NILAI MUTU
Mulai Tahun Masuk 2000		
A	>85	4.00
A-	81-85	3.75
B+	76-80	3.50
B	71-75	3.00
B-	66-70	2.75
C+	61-65	2.50
C	51-60	2.00
D	45-50	1.00
E	<45	0.00
K		0.00
T		0.00

Pencapaian Prestasi Semester

Indek Prestasi atau IP semester pada sistem SKS adalah nilai dari gabungan mata kuliah yang dicapai oleh mahasiswa pada semester yang bersangkutan.

3) Evaluasi Akhir Studi (Indeks Prestasi Kumulatif (IPK))

Program Studi Diploma III evaluasi akhir studi merupakan evaluasi dari akumulasi nilai semester I sampai semester VI atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu prestasi yang dicapai mahasiswa dari seluruh program kuliah yang telah ditempuh. Mahasiswa dinyatakan lulus pada akhir studi bila mendapat nilai IPK minimal : 3.00, dan lulus seluruh mata kuliah.

4) Evaluasi Akhir Program dan Predikat Kelulusan

Program Studi Diploma III dalam menentukan predikat kelulusan didasarkan pada nilai IPK diperoleh dari IP Semester 1 sampai dengan Semester 6/Total SKS.

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu : Cukup, Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian.

- a). IPK 2,00 – 2,74 : Cukup
- b). IPK 2,75 – 2,99 : Memuaskan
- c). IPK 3,00 – 3,50 : Sangat Memuaskan
- d). IPK 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian

Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi, 6 semester dan diperoleh tanpa mengulang mata kuliah.

5) Yudisium

Yudisium di Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar adalah penetapan hasil studi/kelulusan mahasiswa pada Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Yudisium dilaksanakan pada akhir masa studi. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan akademik sesuai dengan persyaratan kurikulum dan telah menyelesaikan kewajiban non akademik wajib mengikuti yudisium. Yudisium dihadiri oleh Ketua STIKES

Nani Hasanuddin Makassar, Wakil Ketua I ,Wakil Ketua II ,Wakil Ketua III dan Ketua Program Studi. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti yudisium tidak diperkenankan mengikuti wisuda.

6) Transkrip dan Ijasah

Transkrip dan Ijasah diberikan kepada mahasiswa yang sudah mengikuti yudisium dan sudah mengikuti wisuda. Tanggal kelulusan yang tercantum di ijasah berdasarkan tanggal pada saat mahasiswa di yudisium. Ijasah ditandatangani oleh Ketua STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

7) Wisuda

Wisuda merupakan pengakuan akademik terhadap para lulusan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus di yudisium wajib mengikuti wisuda pada tahun akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Wisuda di STIKES Nani Hasanuddin Makassar dilakukan 2 (kali) dalam setahun (sepanjang memenuhi syarat jumlah lulusan) yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang telah di yudisium. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda belum bisa menerima ijazah dan diwajibkan untuk mengikuti wisuda berikutnya Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang telah lulus (diwisuda) berhak menyandang gelar/sebutan professional Ahli Madya Keperawatan

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar disusun dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

Kurikulum Pendidikan ini perlu terus dikaji, ditelaah dan ditata kembali untuk menghasilkan Kurikulum Pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi pada lingkungannya sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Demikian semoga Kurikulum Pendidikan ini dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dalam mewujudkan Program Studi Keperawatan yang menghasilkan lulusan yang mandiri dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga secara beretika, berteknologi dan berdaya saing tinggi di Tingkat Nasional Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional
2. Undang – Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Kepmenkes No. 861/Menkes/SK/X/2006 tentang Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan.
7. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO 9001 : 2015
8. Kurikulum Diploma III Keperawatan Indonesia tahun 2014